

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BOUGENVILLE DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Didesa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

**BADRIYATUL MUSYAROPAH
NPM.14117874**



**Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H/2018 M**

PERAN KELOMPOK WANITA TANI BOUGENVILLE DALAM UPAYA
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Oleh:
Badriyatul Musyaropah
NPM:14117874

Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph.D
Pembimbing II : Nety Hermawati, SH. MA. MH

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK WANITA TANI BOUGENVILLE
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi
di Desa Mojopahit kecamatan pungur kabupaten lampung
tengah)

Nama : Badriyatul Musyaropah
NPM : 14117874
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, 9, November 2018
Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Badriyatul Musyaropah
NPM : 14117874
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI BOUGENVILLE
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi
di Desa Mojopahit kecamatan punggur kabupaten lampung
tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, 9. November 2018
Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv. Ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 2985 /In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2018

Skripsi dengan Judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BOUGENVILLE
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus di Desa Mojopahit
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh Badriyatul Musyaropah,
NPM: 14117874, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy), telah dimunaqsyahkan di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 23 November 2018

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Husnul Fatarib, Ph.D

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

Penguji II : Nety Hermawati, S.H.,MA.,MH

Sekretaris : Imahda Khoiru Furqon, M.Si



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

**OLEH:
BADRIYATUL MUSYAROPAH**

Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani juga berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berperan kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat sekitarnya. Manfaat yang diperoleh yaitu menambah wawasan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan sekaligus untuk menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dikumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua, anggota dan pekerja kelompok wanita tani. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berfikir induktif. Berdasarkan hasil penelitian kelompok wanita tani Bougenville telah berperan baik terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti Home industri, penyuluhan-penyuluhan tentang pertanian dan motivasi, simpan pinjam perempuan serta pemanfaatan pekarangan. Dalam pandangan islam kelompok wanita tani Bougenville hampir semua memenuhi syarat untuk wanita bekerja diluar rumah, ada beberapa syarat yang belum terpenuhi seperti tidak semua memakai hijab dan masih berbaur laki-laki ketika kegiatan-kegiatan diluar rumah.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : BADRIYATUL MUSYAROPAH

NPM : 14117874

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, oktober 2018
Yang menyatakan



Badriyatul musyaropah
NPM.14117874

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah:105)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT, dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua yang kucinta Bapak Sukadi dan Ibu Sumiyati yang telah mendidikku sejak kecil, terimakasih ibu bapak yang selalu memberi motivasi serta doa yang tak pernah luput untuk keberhasilanku dalam setiap langkah dan doanya.
2. Kakak-kakak dan ponakan yang ku sayangi Salimul Basam, Binti Mukaromah, Muhamaad Syarifudin, Siti Khoryatin, Imam Efendi, Siti Khoriyatun, Dedi Irawan, Dan Gibran Faiz Ardani yang telah memberi semangat dan doa untuk sampai pada titik ini
3. Kepada bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan ibu nety hermawati SH, MA. MH dan Segenap bapak ibu dosen IAIN METRO yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas.
4. Sahabat-sahabat ku Mahfud Riza, Sarmini Lilis Marlina , Desi Anggara, Indah Taufik, Nurlita Prihatiningsih dan ekonomi syariah 2014 terkhusus ekonomi syariah kelas C angkatan 2014
5. Almamaterku tercinta IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Habibullah Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar. M.Ag, selaku rektor IAIN Metro, Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum, Si selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam, Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan ekonomi syariah, Bapak Husnul Fatarib Ph.D Dan Ibu Nety Hermawati SH, MA, MH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti, Kepada bapak dosen/karyawan IAIN Metro, Ibu dan Ayahanda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam

Metro, 23 November 2018

penulis



Badriyatul musyaropah

NPM.14117874

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kelompok Wanita Tani	9
1. Pengertian Kelompok Wanita Tani.....	9
2. Ciri-ciri Kelompok Wanita Tani	11

3. Fungsi Kelompok Wanita Tani	11
B. Ekonomi Keluarga	12
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	12
2. Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	14
3. Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.....	16
C. Peran Perempuan Dalam Islam	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisa Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
1. Desa mojopahit.....	26
a. Sejarah Berdirinya Kampung Mojopahit	26
b. Kondisi geografis desa mojopahit.....	27
c. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Mojopahit	28
2. Kelompok wanita tani Bougenville.....	28
a. Sejarah berdirinya kelompok wanita tani Bouvenville	28
b. Visi, Misi dan tujuan kelompok wanita tani Bougenville....	29
c. Struktur organisasi kelompok wanita tani Bougenville	30
d. Program kerja kelompok wanita tani Bougenville.....	31
1) Home Industri	31

2) Simpan pinjam perempuan (SPP)	32
3) Pemanfaatan pekarangan	33
e. Data anggota kelompok wanita tani	33
B. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	34
C. Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

0.1 Data geografis desa Mojopahit

0.2 Struktur organisasi kelompok wanita tani

0.3 Data anggota kelompok wanita tani

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan
2. Sk Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Pra Survey
6. Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi Kelompok Wanita Tani Bougenville
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir dengan segala kebutuhannya. Pada awal peradaban manusia kebutuhan ini terbatas dan bersifat sederhana. Tetapi dengan semakin majunya tingkat peradaban, makin banyak dan makin bervariasi pula kebutuhan manusia. Di lain pihak alat pemenuh kebutuhan manusia terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang selalu meningkat dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas tersebut menyebabkan diperlukan sebuah ilmu, yaitu ilmu ekonomi.¹

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber- sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.²

Secara umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat adalah bersumber dari jumlah kebutuhan yang tidak terbatas. Biasanya manusia tidak pernah merasa puas dengan mendapatkan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai. Apabila keinginan

¹ Deliarnov, *perkembangan pemikiran ekonomi (edisi revisi)*, (jakarta: PT raja grafindo persada, 2003),h. 1

² Sukirno sadono, *pengantar teori mikroekonomi*,(jakarta: PT raja grafindo persada, 2004),h. 9

dan kebutuhan masa lalu sudah dipenuhi maka keinginan-keinginan yang baru akan wujud.³

Untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan tersebut manusia harus melakukan kerjasama, sebagian besar kebutuhan hanya dapat terpenuhi apabila seorang tersebut mengadakan hubungan dengan orang lain. Hal ini terutama karena keterbatasan manusia baik dalam hal kemampuan untuk berfikir dan hal kekuatan fisik.⁴

Dalam Hadis

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنْدَا بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ
عَنْ ظَهْرٍ عَنِّي وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ وَعَنْ وَهَيْبٍ قَالَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ
أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا

Nabi Muhammad saw bersabda: *“Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, mulailah orang yang wajib kamu nafkahi, sabaik-baik sedekah dari orang yang tidak mampu (di luar kecukupan), barang siapa yang memelihara diri (tidak meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya, barang siapa yang mencari kecukupan maka akan dicukupi oleh Allah”*.

Maksud dari hadis tersebut tidak berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan di atas, yaitu orang yang mampu

³ Sukirno sadono, *pengantar teori mikroekonomi*,(jakarta: PT raja grafindo persada, 2004),h. 5

⁴ Wursanto, *dasar-dasar ilmu organisasi*, (yogyakarta: Andi,), h. 5

membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. Bagaiman mungkin dapat membantu orang lain jika untuk memenuhi diri sendiri saja tidak mencukupi. Bagaimana mungkin dapat mencukupi kebutuhan sendiri jika tidak mau bekerja keras. Seseorang akan dapat membantu sesama apabila dirinya berkecukupan. Seseorang dapat dikatakan berkecukupan jika ia mempunyai penghasilan lebih. Seseorang akan mendapat penghasilan yang lebih jika berusaha keras dan baik, karenanya dalam bekerja harus disertai etos kerja tinggi.⁵

Setiap orang hidup tidak mungkin hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Hal ini karena setiap individu tidak mungkin memenuhi kebutuhannya dan mencapai sasaran yang diinginkannya dengan seorang diri, keterbatasan individual tersebut dapat dikurangi bila ia masuk dan bergabung ke dalam suatu kelompok.⁶

Kelompok wanita tani termasuk suatu kelompok bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan memenuhi kebutuhan. Kelompok wanita tani adalah kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk

⁵ Ilfi nur diana, *hadis—hadis ekonomi*, (malang: UIN maliki pres,2012),h. 202

⁶ Pandji anoraga, *manajemen bisnis*, (jakarta: Rineka cipta, 2009), h. 130

bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.⁷

Hal-hal yang melatar belakangi wanita untuk bekerja diluar rumah seperti pada kelompok wanita tani adalah Wanita bekerja di ranah publik dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi wanita bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Motif dan tujuan dalam bekerja akan berbeda antara pria dan wanita. Pria bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan karena tanggungjawab sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Wanita bekerja khususnya yang berstatus nikah, bekerja dapat diartikan untuk membantu perekonomian keluarga. Keterlibatan wanita dalam bekerja mempunyai arti tersendiri yakni, sebagai individu, istri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat.⁸

Bedasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada desa mojopahit kecamatan punggur lampung tengah, desa ini memiliki tiga Kelompok wanita tani (KWT) yaitu kelompok wanita tani kenanga, kelompok wanita tani Bougenville dan kelompok wanita tani Taman anggrek. Dari ketiga kelompok wanita tani ini berbeda-beda untuk usahanya begitupun untuk penghasilanya. Peneliti lebih tertarik untuk meneliti kelompok wanita tani Bougenville, karena saat ini Kelompok

⁷ Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat”,(yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta), Vol. 18, No. 1./Februari 2014, h. 4

⁸ Fitria ardilla, ellyn normelani, dan kurnia puji hastuti, “motivasi wanita pekerja diindustri kecil dan rumah tangga (IKRT) kain sasirangan kelurahan seberang mesjid kecamatan banjarmasin tngan kota banarmasin”, (:program studi pendidikan geografi FKIP, Universitas lambung mangkurat), Vol.2, No 5/ september 2015, h.2

wanita tani Bougenville telah mendapatkan penghargaan khusus dari pemerintah pusat yaitu upakarti pada tahun 2014 dengan pencapaian tingkat nasional. Keadaan tersebut membuat KWT Bougenville ini telah dikenal di dalam lampung maupun luar lampung yang otomatis kegiatan di dalam kwt ini semakin padat terutama pada bagian produksi karena beberapa kontrak yang telah ditanda tangani dan agen-agen yang banyak mengambil produk-produk tersebut, sedangkan omset dalam sebulan bisa mencapai 5-10 dus per produk dan untuk keuntungannya mencapai 30-35% dari semua produk. sehingga kelompok wanita tani ini juga memperkerjakan wanita-wanita usia muda, tua dan anak-anak sekolah selain para anggota untuk bidang produksi dengan sistem borongan. Menurut ibu muntamimah dengan adanya kelompok wanita ini sangat membantunya karena pada musim setelah panen tidak ada pekerjaan sehingga hasil borongan dari kelompok wanita tani ini dapat di jadikan pendapatan tambahan.⁹ Namun masih banyak ibu-ibu rumah tangga dan wanita-wanita lain yang tidak tertarik bergabung dalam kelompok wanita tani ini karena alasan tidak telaten saat produksi atau pengemasan. Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan maka penulis melakukan penelitian dengan judul "PERAN KELOMPOK WANITA TANI BOUGENVILLE DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM" di Desa Mojopahit Punggur Lampung Tengah".

⁹ Wawancara dengan ibu muntamimah sebagai pekerja borongan, pada tanggal 26 maret 2018

B. Pertanyaan Peneliti

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan “Bagaimana peran kelompok wanita tani Bougenville dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dalam perspektif islam?”

C. Tujuan dan Manfaat peneliti

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah untuk mengetahui seberapa berperankah program kelompok wanita tani (KWT) ini dalam meningkatkan ekonomi keluarga Studi kasus desa mojopahit punggur lampung tengah?

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Secara *Teoritis* manfaat penelitian ini adalah untuk kajian dalam pelaksanaan program kelompok wanita tani (KWT) demi tercapainya kesejahteraan ekonomi keluarga dan pembangunan ekonomi yang merata.
- b. Secara *Praktis* manfaat penelitian ini adalah untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah, menjadikan sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintah dan menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

D. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan mengajukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹⁰

Berkaitan dengan penelitian relevan, maka dapat dikembangkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti melihat dan melakukan peninjauan pustaka sehingga mendapat judul yang mengangkat “Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” (Studi Kasus Didusun 1, Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Tengah). Yang diteliti oleh suhendri Jurusan Syariah Prodi ekonomi syariah.¹¹

Peneliti tersebut memfokuskan penelitian tentang program nasional yang di bentuk oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat, dan dalam penerapannya berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemaparannya dengan adanya program ini masyarakat ikut terbantu dalam hal kebutuhan modal untuk menjalankan usaha sehingga modal bertambah dan pengasilan pun juga ikut bertambah.

¹⁰ Zuhairi, *Et.Al, Pedoman Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016),h.39

¹¹ Suhendri, *Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Masyarakat Pendesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Jurusan Syariah Dan Prodi Ekonomi Syariah, Angkatan 2010

Secara umum masyarakat mengaku puas dengan peran pemerintah selama ini dalam mengatasi kemiskinan. Namun, harus ada beberapa catatan yakni agar lebih tepat sasaran dalam menyalurkan bantuan dan lebih adil.

Penelitian lain berjudul "Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera" (Studi Kasus Didusun IV Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). Yang diteliti oleh Eko Mustofa jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2011.¹² Peneliti tersebut memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat dengan program pemerintah yaitu program simpanan keluarga sejahtera (PSKJ), dalam penerapannya mayoritas masyarakat terbantu dalam hal perekonomian dari pada keadaan sebelumnya karena sedikit atau banyaknya bantuan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup. Walaupun ada juga yang masih kurang puas dengan bantuan pemerintah karena jumlahnya yang sedikit dan kurang untuk membeli kebutuhan sehari-hari yang dimana kebutuhan tersebut semakin meningkat.

Penelitian ini menelaah pendapat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, jika penelitian sebelumnya menelaah tentang kesejahteraan masyarakat dengan program-program pemerintah. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menelaah tentang peran program pemerintah kelompok wanita tani (KWT) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di punggur.

¹² Eko Mustofa, *Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera*, Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah, Angkatan 2011

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kelompok wanita tani (KWT)

1. Pengertian kelompok wanita tani

Kelompok wanita tani adalah kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Kelompok wanita tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang memberdayakan peran wanita dalam hal program pembangunan pertanian. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa budidaya pertanian di pekarangan dan pengelolaan hasil, kelompok wanita tani mengutamakan hasil lokalita daerah tersebut misalnya sebuah daerah mempunyai potensi buah pisang, maka kelompok wanita tani melakukan pengolahan dari bahan dasar pisang contohnya kripik atau selai pisang.

Lebih jauh Kelompok Wanita Tani juga bisa berperan sebagai *kelas belajar*, merupakan wadah bagi setiap anggota untuk berinteraksi guna untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap dalam

berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. *Unit produksi usaha*, merupakan satu kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerja sama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. *Wahana kerjasama*, merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama anggota dalam kelompok wanita tani dan antara kelompok wanita tani dengan kelompok wanita lainya maupun dengan pihak-pihak lainnya dalam rangka untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan dan hambatan serta gangguan.¹³

Hal yang melatar belakangi kaum wanita untuk membentuk kelompok wanita tani ini adalah faktor utamanya yaitu permasalahan ekonomi keluarga yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Wanita dituntut untuk terlibat dalam kegiatan kelompok wanita tani dengan mengorbankan waktu, mencurahkan pikiran dan tenaganya. Dalam usaha tani peran pria dan wanita hampir sama wanita pada umumnya bekerja dalam beberapa aspek produksi, panen, pasca panen, distribusi dan konsumsi pangan. Dengan terbentuknya kelompok wanita tani ini memunculkan konsep kemitraan wanita dan pria sehingga meningkatkan kualitas peranan wanita dalam berbagai aktivitas pembangunan.

¹³ Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat”,(yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta), Vol. 18, No. 1./Februari 2014, h. 4

2. Ciri-ciri kelompok tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal, akrab dan saling percaya antar sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani serta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi atau sosial, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesejahteraan bersama.¹⁴

3. Fungsi kelompok wanita tani

a. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

b. Wahana kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha lainnya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

¹⁴ Y. Wartaya Winangun, *membangun karakter petani organik sukses dalam era globalisasi*, (yogyakarta: kanisius, 2005), h. 77

c. Unit produksi

Usaha tani yang dilakukan masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.¹⁵

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi keluarga

kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani (*Greks*): *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedang *nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan sesuatu rumah tangga. Dalam bahasa Arab ekonomi sering diterjemahkan dengan **al-iqtishad**, yang berarti hemat dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit. Jadi, ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga dimana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa lalu seluruh anggota keluarga yang ada ikut menikmati apa yang mereka peroleh. Kemudian populasinya semakin banyak dan dalam rumah-rumah lalu menjadi suatu kelompok yang di perintah oleh suatu negara.¹⁶

¹⁵ Rika muntamainah dan sumardo, (*peran kepemimpinan kelompok tani dan efektivitas pemberdayaan petani*), bogor: fakultas ekologi manusia, desember 2014, h.

¹⁶ Abdul aziz, *ekonomi islam analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2008), h.

Ekonomi di definisikan oleh samoelson (1961), sebagai sesuatu kegiatan tentang bagaimana manusia memanfaatkan sumber daya produksi yang langka dalam menghasilkan barang dan jasa serta mendistribusikanya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan dimasa yang akan datang, oleh sekelompok orang atau masyarakat.¹⁷

Sejalan dengan berkembangnya ekonomi yang mempengaruhi nilai-nilai dalam kehidupan berkeluarga dan pengaruh-pengaruh budaya dari luar, konsep keluarga sudah banyak berubah. Namun secara tradisional keluarga dapat didefinisikan sebagai dua atau lebih orang yang memiliki hubungan darah, atau adopsi yang tinggal bersama-sama dan berinteraksi untuk saling memuaskan kebutuhan masing-masing.¹⁸

Istilah keluarga (*families*) dan rumah tangga (*household*) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti istilah kedua tersebut. Bryant and Dick (2006:3) membedakan keluarga dan rumah tangga walaupun menurut mereka perbedaan itu begitu samar. *Rumah tangga* adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak harus hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.

¹⁷ Dadang Suhardan, riduwan dan enas, *ekonomi dan pembiayaan pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2014), h. 2

¹⁸ Ristiayanti prasetijo, *perilaku konsumen*, (yogyakarta: penerbit andi, 2005), h. 163

Salah satu ilmuwan yang permulaan mengkaji keluarga adalah George Murdock. Dalam bukunya *social structure* Mudorck menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi dan terjadinya proses produksi.¹⁹

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan.²⁰

2. Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

PKK (pendidikan kesejahteraan keluarga) merupakan terapan dari ilmu kesejahteraan keluarga yaitu: usaha sadar dan terencana sebagai usaha mewujudkan tumbuh kembang individu kearah pembangunan rokhani, jasmani dan social dengan cara memberikan bimbingan, bantuan kepada keluarga dan individu sebagai anggota keluarga dalam upaya meningkatkan taraf hidup individu dan keluarga sehingga akan terwujud keluarga sejahtera. Dalam upaya mencapai tujuan PKK, keluarga dapat mempelajari, memahami, mengkaji dan mengaplikasikan segi-segi pendidikan kesejahteraan keluarga dalam

¹⁹ Sri Lestari, *psikologi keluarga: menanamkan nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.3

²⁰ Shinta Doriza, *ekonomi keluarga*, (bandung: PT remaja rosdakarya,2015), h. 3

kehidupan sehari-hari yang meliputi: hubungan intra dan antar keluarga, membimbing anak, tata laksana makanan, tata laksana pakaian, perumahan, kesehatan, keuangan, tata laksana rumah tangga, keamanan lahir dan batin serta perencanaan sehat.

Adapun pentahapan keluarga sejahtera sebagai berikut:

- a. Keluarga pra sejahtera atau disebut dengan keluarga sangat miskin, yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan sandang, papan dan kesehatan.
- b. Sejahtera tahap I atau disebut dengan keluarga miskin, yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*socio psychologycal need*) seperti kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
- c. Keluarga sejahtera tahap II yaitu keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
- d. Keluarga sejahtera tahap III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologisnya

dan kebutuhan pengembangnya namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur (waktu tertentu) memberikan sumbangan dalam bentuk materiil dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan-yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.

- e. Keluarga sejahtera III plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan baik bersifat dasar, sosial psikologisnya maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan aktif menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan.²¹

3. Peran perempuan dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga

Perempuan di zaman modern sangat diperlukan untuk, perannya dalam melaksanakan dan mendorong lajunya perkembangan pembangunan, baik dalam arti luar maupun pembangunan dalam arti sempit, yaitu keluarga. Peranan wanita dalam sistem mata pencaharian sangat menentukan bukan saja sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga menanggulangi kekurangan dalam menambah biaya ekonomi rumah tangga.

Peranan dan kedudukan perempuan ada dua yaitu: (1) Peranan dan kedudukannya di dalam keluarga sebagai tenaga kerja domestik

²¹ Asih kuswardinah, muhammad ansori dan rosidah, “model pendidikan kesejahteraan keluarga bagi keluarga miskin dipendesaan”,(Semarang: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang), Vol.31 No.2/2014, h. 88

yang berhubungan dengan masalah-masalah mengurus rumah tangga, dan (2) Peranan dan kedudukannya sebagai ranah publik di luar keluarga meliputi usaha untuk mencari nafkah untuk memperoleh penghasilan keluarga serta jangkauan sosial terhadap berbagai kegiatan di luar rumah tangga.

Pada umumnya perempuan bekerja bukanlah semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, melainkan dilakukan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena pendapatan yang diperoleh suaminya kurang mencukupi sehingga banyak wanita yang bekerja di bidang formal dan informal. Perempuan sebagai pencari nafkah berusaha untuk membantu/menunjang perekonomian keluarganya. Kegiatan mencari nafkah bagi wanita adalah segenap kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga, di luar pekerjaan rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan bagi dirinya ataupun bagi keluarganya.²²

C. Peran perempuan bekerja dalam islam

Kodratnya perempuan selain mengandung dan menyusui anak juga tugas mengurus rumah, mengatur makanan, pakaian, dan mengasuh anak, dan melayani suami atau bisa diposisikan tugas domestik. Pada zaman itu masyarakat berprasangka bahwa pekerjaan mengurus rumah tangga dan mengasuh anak adalah pekerjaan perempuan. Perempuan tidak boleh bekerja diluar, laki – laki pun baik suami maupun anak, tidak dibolehkan

²² Indah aswiyati, “peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangi kemiskinan”, ilmu sejarah (manado : fakultas ilmu budaya universitas sam ratulangi), jurnal Holistik, tahun IX No.17/ januari-juni 2016, h. 6

ikut campur dalam pekerjaan domestik karena mereka mempunyai tempat bekerja sendiri, yaitu tugas–tugas publik atau mencari nafkah diluar rumah. Pembagian tugas domestik ataupun publik sesungguhnya bukan kodrat dari Tuhan, tetapi hanya merupakan konstruksi sosial budaya yang telah berjalan lama. Eksistensi perempuan di zaman itu tidak dihargai karena perempuan dianggap tidak memiliki kualitas yang dimiliki laki – laki.

Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yang mana perkembangan iptek tersebut menuntut kemajuan pola pikir serta pengetahuan yang luas bagi setiap individu. Jaminan untuk sukses secara finansial, diakui untuk menyanggah predikat mandiri mengharuskan perempuan menjemput impian dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan pekerjaan yang lebih bisa dihargai dan mendapat posisi yang tinggi dalam dunia pekerjaan. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sudah semakin terbuka luas. Ditinjau dari berbagai kebijakan pemerintah diantaranya Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993, wanita di Indonesia mendapat kesempatan yang sama seperti pria untuk mengenyam pendidikan dan untuk berkarir.²³

Wanita bekerja di ranah publik dipengaruhi oleh faktor internal yakni motivasi. Motivasi wanita bekerja dapat dilihat dari dua sisi yakni, motivasi sosial dan motivasi ekonomi. Motif dan tujuan dalam bekerja

²³ Inin fadzilah, justiyarso, dan okianna, “peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan di kota pontianak”, (pontianak: program studi pendidikan sosiologi, FKIP UNTAN pontianak”, h.1

akan berbeda antara pria dan wanita. Pria bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan karena tanggungjawab sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Wanita bekerja khususnya yang berstatus menikah, bekerja dapat diartikan untuk membantu perekonomian keluarga. Keterlibatan wanita dalam bekerja mempunyai arti tersendiri yakni, sebagai individu, istri, ibu rumah tangga dan anggota masyarakat.²⁴

²⁴ Fitria ardilla, ellyn normelani, dan kurnia puji hastuti, “motivasi wanita pekerja diindustri kecil dan rumah tangga (IKRT) kain sasirangan kelurahan seberang mesjid kecamatan banjarmasin tngan kota banarmasin”, (:program studi pendidikan geografi FKIP, Universitas lambung mangkurat), Vol.2, No 5/ september 2015, h.2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga di anggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, yakni dimaksud untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu cara unit sosial tersebut. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu program kelompok wanita tani bougenville di desa mojopahit kecamatan pungur kabupaten lampung tengah.

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan data dan pengukuran terhadap gejala-gejala tertentu.²⁵

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala, kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian secara

²⁵Abdurrahmat Fathani, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 1986),h. 29

sistematis, faktual dan akurat. Dengan penelitian deskriptif ini peneliti dapat menggambarkan dan menguraikan kejadian-kejadian atau proses pelaksanaan program kelompok wanita tani bougenvil dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga di desa mojopahit punggur lampung tengah.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁶ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang di jadikan bahan untuk menyusun informasi.

Bedasarkan pengertian diatas, subjek penelitian adalah subjek yang akan di ambil datanya kemudian selanjutnya akan di ambil kesimpulan atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Dari penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer maupun dari sumber data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak di ungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pnelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).h.129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Dengan demikian pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan, data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di program kelompok wanita tani bougenville didesa mojopahit punggur lampung tengah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel data dengan menggunakan teknik *purposivesampling*, yakni pengambilan sample dengan tujuan tertentu atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.²⁷ data tersebut akan diperoleh dari:

- a. Ketua beserta anggota kelompok wanita tani bougenville
- b. Pekerja program kelompok wanita tani
- c. mantan (eks) anggota kelompok wanita tani

2. SumberData Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Data sekunder yang diperoleh dari sumber pustaka baik berupa buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya jurnal

²⁷*Ibid*,h.172

kelompok wanita tani dan dokumen-dokumen pembukuan program kelompok wanita tani.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Data adalah informasi yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian yaitu gabungan penelitian dan lapangan. Melalui penelitian kepustakaan data dikumpulkan dari bahan tertulis yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Maka metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu data tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian ini. Adapaun yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah ketua program kelompok wanita tani bougenvile dan anggota kelompok wanita tani bougenvile.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang mempunyai kelebihan di banding dengan sumber data lainnya. Dimana sumber data ini relatif merupakan data alamiah dan mudah di peroleh, dokumen ini adalah sumber yang mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²⁹

Metode dokumentasi untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian yaitu sejarah berdirinya program kelompok wanita tani Bougenvile.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁰

²⁹Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Mengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 249

³⁰Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung :Pustaka Setia, 2008), h. 59

Dalam mengarahkan data penelitian, penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut di tarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.³¹

Bedasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, penulis menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang peran pada program kelompok wanita tani Bougenvile dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

³¹Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1984), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Desa Mojopahit

a. Sejarah Berdirinya Kampung Mojopahit

Kampung Mojopahit dibuka pada tahun 1956, tepatnya pada hari Jum'at pahing tanggal 27 April 1956 oleh jawatan transmigrasi. Sebelum ditetapkan nama kampung tersebut terkenal dengan sebutan blok 14.

Para Transmigran yang didatangkan dari pulau Jawa antara lain :

- Jombang Jawa timur sebanyak : 23 KK
- Bandung Jawa barat sebanyak : 27 KK
- Yogyakarta (DIY) sebanyak : 30 KK
- Semarang Jawa tengah sebanyak : 25 KK
- Banyumas Jawa tengah sebanyak : 20 KK
- Pekalongan Jawa tengah sebanyak : 25 KK

Adat istiadat masih mengikat, dimana penduduk masih mempertahankan pembawaan kebiasaan masing-masing.

Sebelum ditetapkan nama kampung tersebut wakil dari rayon mengadakan musyawarah dan saling mengajukan pendapat calon nama kampung, dan ternyata nama **MOJOPAHIT** menjadi

keepakatan, sekaligus memilih kepala kampung yaitu Bapak Adiwangsa yang dibantu oleh beberapa perangkat kampung.³²

b. Kondisi georgafis desa mojopahit

Desa mojopahit berada di kecamatan punggur kabupaten lampung tengah. Adapun lokasi desa mojopahit adalah sebagai berikut.³³

Gambar 1
Daftar geografis desa mojopahit

No	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah	368 Ha
2	Jumlah Dusun	5 Dusun
3	a. Dusun 1	3 RT
4	b. Dusun 2	3 RT
5	c. Dusun 3	4 RT
6	d. Dusun 4	3 RT
7	e. Dusun 5	3 RT
8	Batas Wilayah	
9	a. Sebelah Utara	Kecamatan Gunung Sugih
10	b. Sebelah Selatan	Kampung Ngestirahayu
11	c. Sebelah Barat	Kampung Gunung Adi
12	d. Sebelah Timur	Kampung Astomulyo
13	Luas lahan Pertanian	156 Ha
14	Sawah	112,25 Ha
15	Luas Pemukiman	86,25 Ha

Desa Mojopahit mayoritas penduduknya bekerja sebagai pedagang dan petani adapun jumlah pedagang 418 orang dan petani 320 orang dan tanaman yang di tanam para petani didesa mojopahit adalah padi, Jagung, singkong dan nanas.

³² Hasil wawancara dengan Bapak agus selaku carik desa mojopahit pada tanggal 06 agustus 2018

³³ Dokumentasi desa mojopahit

c. Keadaan Sosial Ekonomi masyarakat mojopahit

Gambaran umum mengenai keadaan ekonomi masyarakat desa mojopahit dapat dilihat dari sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya kelembagaan dan sarana prasarana yang dimiliki.

Kemajuan ekonomi masyarakat desa mojopahit dapat dilihat dari pola kehidupan para keluarga dengan kendaraan yang dimiliki sebagai penunjang pekerjaan yang mayoritas bekerja sebagai pedagang dan petani yaitu petani 320 Orang dan pedagang 428 orang.³⁴

2. Kelompok wanita tani Bougenville

a. Sejarah berdirinya kelompok wanita tani Bougenville

KWT Bougenville yang resmi berdiri pada tanggal 07 maret 2007 yang dibentuk oleh GAPOKTAN (gabungan kelompok tani tingkat kecamatan) melalui kelompok tani tingkat . Dengan anggota binaan 32 orang kelompok usaha bersama (KUB). Beragam produk minuman instan yang dikembangkan KWT Bougenville berupa minuman jahe, temu lawak, kencur, kunyit dan temu putih yang dikemas dalam saset. Meskipun hanya menggunakan peralatan sederhana sebagai industri rumahan, ternyata minuman herbal yang diproduksi KWT Bougenville terus berkembang dan diterima pasar.

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak agus selaku carik desa mojopahit pada tanggal 06 agustus 2016

Berhasilnya mengembangkan minuman herbal, KWT Bougenville melakukan diversifikasi produk usaha dengan membuat produk makanan olahan berbasis hasil pertanian yang tersedia di Kampung Mojopahit. Ada 19 produk olahan yang dikembangkan KWT Bougenville, antara lain dodol beraroma nanas dan beraroma jahe, pisang, dan dodol madu mongso berbahan baku tapai ketan hitam. ”Kampung Mojopahit merupakan sentra nanas, bahan KWT baku nanas cukup melimpah kami coba buat penganan olahan. Kami juga membuat keripik pisang dan keripik tempe, ting-ting dari kacang tanah dan keripik pisang wijen. Alhamdulillah semua produk penganan cukup diminati konsumen,”katanya.³⁵

b. Visi misi dan tujuan kelompok wanita tani Bougenville

1. Visi kelompok wanita tani Bougenville

Potensi Wanita Tani Menjadikan Tulang Punggung Ekonomi Dasar Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Ini Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kampung Dan Mandiri Sesuai dengan Kondisi Lingkungan Serta Kehidupan Masyarakat Setempat.

2. Misi kelompok wanita tani Bougenville

- a) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota
- b) Memanfaatkan lahan pekarangan
- c) Menambah inkan para anggota

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu muntama selaku ketua kelompok wanita tani pada tanggal 15 mei 2018

d) Mendaya gunakan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam

3. Tujuan kelompok wanita tani Bougenviile

a) Menggali dan memanfaatkan kearifan lokal Kampung/Desa

b) Meningkatkan keterampilan wanita Tani dalam pengelolaan hasil produksi pertanian

c) Menumbuhkan kemandirian wanita tani agar tidak mengandalkan pendapatan suami

d) Menumbuhkan partisipasi wanita tani agar menjadi produktif

e) Mempererat hubungan sosial ekonomi dalam masyarakat dan pihak lainnya.³⁶

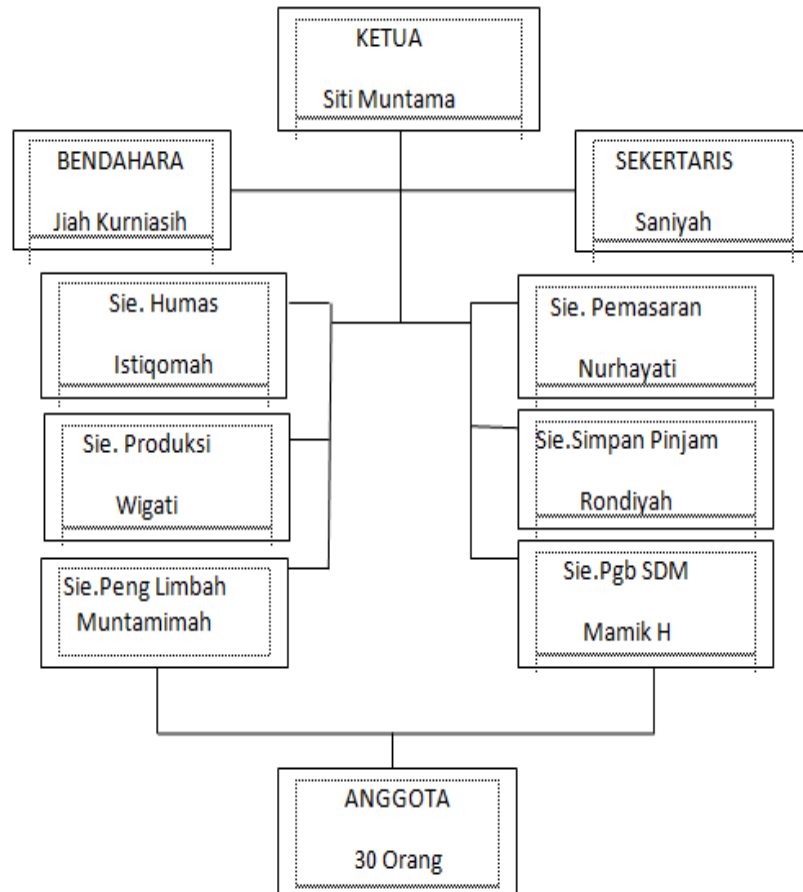
c. Struktur kelompok wanita tani Bougenville

Adapun struktur organisasi kelompok wanita tani Bougenville adalah sebagai berikut:³⁷

³⁶ Dokumentasi kelompok wanita tani Bougenville

³⁷ Dokumentasi kelompok wanita tani Bougenville

Gambar 2.
Struktur organisasi kelompok wanita tani Bougenville



d. Program kerja kelompok wanita tani Bougenville

1. Home industri

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar.

Home industri kelompok wanita tani Bougenville menjadi program kerja unggulan yang berdiri sejak tahun 2012 dan pada tahun 2014 mendapatkan upakarti sebagai penghargaan pengelolaan makanan lokal. Dengan penjualan 5-10 kg dari semua produk dan keuntungan mencapai 30-35% penjualan sekitar 6000 pcs dan keuntungan sebulan mencapai Rp5000.000. Home industri ini memakai sistem borongan yang memperkerjakan selain anggota dengan pendapatan maksimal Rp.50.000 bagi yang cekatan.

Home industri ini dilakukan setiap hari dengan membuat produk seperti madu mongso, dodol nanas, enting-enting dan lain-lain sampai pengemasan dan pemasaran. Kemudian sistemnya adalah borongan jadi keuntungan yang diperoleh para buruh kerja tergantung kecepatan dan kerapian yang diperoleh, seperti madu mongso yang di hargai Rp16000 untuk bentuk panjang namun ada yang perlengser 20rb dan 40rb, untuk bentuk bulat Rp8000 dan sistem pembayarannya setengah bulan sekali.

2. Simpan pinjam perempuan

kelompok wanita tani Bougenville dalam program kerja simpan pinjam perempuan ini hanya diperuntukan untuk anggota saja yang berjumlah 30 orang karena tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan anggota dan membantunya ketika membutuhkan dana. Awal program ini yaitu dari iuran anggota sebulan sekali sebesar Rp100.000 sampai 5 tahun dikembalikan lagi namun dengan basis (bagi hasil) 60% anggota, 10% aktifitas dan 30% kelompok. Untuk 30% per

anggota tersebut yang digunakan untuk pinjam meminjam anggota.

3. Pemanfaatan pekarangan

Kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dalam program DPG (Diversifikasi pangan dan Gizi) dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu gizi makanan masyarakat dengan memanfaatkan persediaan bahan makanan setempat (termasuk yang tersedia di pekarangan) dan mendukung perbaikan gizi keluarga.

Kelompok wanita tani Bougenville dalam program kerja ini dimulai sejak awal pendirian, program kerja ini tidak hanya diperuntukan anggota saja yaitu untuk masyarakat luar juga yang ingin ikut melestarikan tanah dengan menanam berbagai produk untuk hasil dan keuntungan bersama. Pemanfaatan pekarangan ini tergantung musim untuk jenis produk tanamannya sehingga ketika musim kemarau pemanfaatan pekarangan ini menganggur.³⁸

e. Data anggota kelompok wanita tani Bougenville

Gambar 3
Data anggota kelompok wanita tani³⁹

NO	NAMA	JABATAN
1	Siti Muntama	Ketua
2	Jiah Kurniasih	Sekretaris

³⁸ Hasil wawancara dengan ibu muntama selaku ketua kelompok wanita tani Bougenville pada tanggal 08 oktober 2018

³⁹ Dokumentasi kelompok wanita tani Bougenville

3	Sukamsiah	Bendahara
4	Sariah	Anggota
5	Rodiyah	Anggota
6	Wigati	Anggota
7	Sarmini	Anggota
8	Suwarni	Anggota
9	Mardiyah	Anggota
10	Istiqomah	Anggota
11	Muntamimah	Anggota
12	Romiyati	Anggota
13	Maryati	Anggota
14	Wiwini Indarti	Anggota
15	Parjiah	Anggota
16	Turmini	Anggota
17	Musiam	Anggota
18	Kartinah	Anggota
19	Sumilah	Anggota
20	Siti Khoiriyah	Anggota
21	Sa'adah	Anggota
22	Juli Rahmawati	Anggota
23	Suparti	Anggota
24	Marniaten	Anggota
25	Sri Murah	Anggota
26	Mamik Herawati	Anggota
27	Mujiem	Anggota
28	Radiyah	Anggota
29	Isnani Aniroh	Anggota
30	Satiem	Anggota
31	Kimroatin	Anggota
32	Sutirah	Anggota
33	Atmini	Anggota

B. PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Kelompok wanita tani yang diteliti adalah kelompok wanita tani Bougenville yang berlokasi di Desa Mojopahit. Kelompok wanita tani umumnya memiliki 3 peranan yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan media informasi. Dari ketiga peranan umum kelompok wanita tani ini diharapkan dapat menjadi acuan motivasi kelompok wanita tani Bougenville untuk meningkatkan status ekonomi keluarga.

Kelompok wanita tani Bougenville diketahui berdiri pada tanggal 07 maret 2007 dan kehidupan saat itu banyak masyarakat terutama para wanita dan ibu rumah tangga yang menganggur. Seperti ibu rumah tangga yang mayoritas petani dan buruh tani pada musim setelah panen atau kemarau dan wanita-wanita yang berhenti sekolah, sehingga membutuhkan wadah yang dapat menaungi para perempuan tersebut untuk mengisi waktu luangnya sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki salah satunya dengan dibentuknya kelompok wanita tani Bougenville yang berlokasi di desa mojopahit tersebut.

Adapun peranan yang dilakukan kelompok wanita tani Bougenville adalah sebagai berikut:

1. Kelompok belajar perempuan

Kelompok wanita tani sebagai kelompok belajar perempuan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri sehingga dapat

meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik, Menumbuh kembangkan kreatifitas dan prakarsa anggota kelompok wanita tani untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan yang tersedia. Harus diakui saat ini zaman sudah lebih maju yaitu zaman modern dimana dengan meningkatnya zaman dan globalisasi mengakibatkan kebutuhan-kebutuhan individu maupun keluarga meningkat dan mengharuskan individu tersebut berusaha lebih giat untuk memenuhinya, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mendirikan tempat atau wadah yang dapat menampung mereka untuk menggali potensi yang dimiliki sekaligus belajar untuk melihat peluang-peluang bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup.

Kelompok wanita tani Bougenville berperan sebagai kelompok belajar perempuan dapat dilihat dari kegiatan Home Industri yang dilakukan. Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil karena kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Kegiatan ini secara jelas menyerap tenaga kerja wanita yang dapat menunjang atau menambah kebutuhan hidup sehari-hari karena saat ini kegiatan home industri pada kelompok wanita tani Bougenville telah mendapatkan upakarti atau penghargaan dari pemerintah sebagai pengolahan makanan lokal sehingga dalam pemasaran pun sudah meluas yang mengakibatkan kebutuhan untuk tenaga kerja meningkat.

Kegiatan Home industri ini dilakukan setiap hari dengan mengelola berbagai makanan lokal seperti madumongso, permen pepaya, kripik, dodol nanas dan banyak lainnya, dengan penghargaan yang diperoleh kelompok wanita tani Bougenville juga masuk dalam pemilihan produk untuk pemasaran di indomaret selampung yaitu produk madu mongso sehingga kegiatan Home industri ini dapat terus berkembang dan melakukan produksi setiap hari yang dapat memberi keuntungan bagi para anggota dan pekerjanya. Seperti hasil wawancara dengan anggota maupun pekerja kelompok wanita tani, Menurut ibu Muntamimah sebagai anggota kelompok wanita tani Bougenviile, kelompok ini juga bisa berperan menjadi salah satu solusi bagi kaum perempuan yang berprofesi non pemerintahan dan daerah seperti petani buruh tani dan buruh industri karena ketika musim kemarau atau musim setelah panen tidak ada kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga sehari-hari.⁴⁰

Menurut salah satu buruh kelompok wanita tani Bougenviile yaitu ibu suminah kelompok ini dibentuk dengan tujuan memberdayakan ekonomi perempuan agar tidak bergantung hanya pada pendapatan suami dengan cara mengolah hasil pertanian sendiri menjadi bahan makanan ringan yang dapat diperjual belikan untuk mendapat keuntungan. Ibu suminah juga mengatakan dengan mengikuti kelompok wanita tani ini membantunya dalam hal keuangan

⁴⁰ Hasil wawancara dengan ibu muntamimah selaku anggota kelompok wanita tani pada tanggal 08 oktober 2018

biasanya hanya mengandalkan pendapatan sawah sekarang bisa mendapatkan uang sehari-hari terkadang Rp30.000-50.000.⁴¹

Menurut Putri yang juga ikut buruh (pekerja) pada kelompok wanita tani Bougenviile mengatakan peranan kelompok ini sangat membatunya dan membuatnya senang bisa ikut membantu sekaligus untuk menambah uang jajan karena biasanya hanya bermain hp atau tiduran saja dirumah yang membuatnya bosan. Menurut putri dengan adanya kelompok wanita tani ini tidak mengharuskanya keluar jauh untuk mencari kerjaan karena penghasilan yang ia dapat bisa mencapai 50.000 keatas dengan ketelatanya.⁴²

Menurut ibu anis kelompok wanita tani Bougenville ini sudah mencapai tingkat nasional yang sudah pasti omsetnya lebih besar sehingga membutuhkan tenaga yang banyak dan penghasilan yang lumayan. Namun, karena kendala memiliki anak kecil ibu Anis harus berhenti bekerja untuk sementara waktu sehingga keadaan sebelum keluar lebih baik di banding sesudah keluar karena secara otomatis ibu anis tidak mendapatkan pendapatan harian.⁴³

2. Media komunikasi dan kerjasama

Kelompok wanita tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam kwt dan antar kwt

⁴¹ Hasil wawancara dengan ibu suminah selaku pekerja kelompok wanita tani pada tanggal 11 oktober 2018

⁴² Hasil wawancara dengan putri selaku pekerja kelompok wanita tani pada tanggal 11 oktober 2018

⁴³ Hasil wawancara dengan ibu anis selaku mantan pekerja kelompok wanita tani pada tanggal 11 oktober 2018

maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama tersebut diharapkan dapat membuat usaha tani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, Pemberdayaan Petani gangguan serta lebih menguntungkan juga untuk Membantu memperlancar proses dan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah serta menyusun rencana dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam usaha taninya. Manusia hidup dengan kebutuhan masing-masing setiap individu namun tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi sendiri melainkan dengan bantuan orang lain sehingga terbentuknya kerjasama seperti halnya makanan pokok yaitu beras , tanpa adanya petani yang menanam dan memanen padi maka tidak akan ada beras sehingga kebutuhan pokok untuk orang-orang yang bukan petani tidak dapat terpenuhi. Tujuan untuk bekerjasama adalah sebagai media komunikasi, saling tolong menolong, mencari solusi bersama, dan membuat keputusan bersama agar rintangan-rintangan yang akan dihadapi dapat diringankan bersama. Diglobalisasi saat ini banyak bermunculan usaha-usaha baru untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang membutuhkan kerjasama baik itu kerjasama untuk jual beli atau kemitraan sehingga dapat dijelaskan bahwasanya kerjasama sangat berpengaruh penting untuk suatu usaha.

Kelompok wanita tani Bougenvile yang berfungsi sebagai media komunikasi dan kerjasama ini dapat dilihat dari kegiatan perkumpulan-perkumpulan yang dilakukan setiap bulan

untuk.musyawarah tentang produk, strategi pemasaran, pendapatan dan laporan-laporan keuangan kas masuk dan kas keluar sekaligus sharing-sharing untuk langkah kedepanya agar lebih baik.

Selain perkumpulan-perkumpulan tersebut kelompok wanita tani Bougenville uga memiliki kegiatan pemanfaatan pekarangan dan simpan pinam perempuan, Pemanfaatan pekarangan dilakukan setiap kali musim subur dimana tujuanya adalah belajar dan berkerjasama untuk menanam dan mengelola dari hasil panen tersebut sehingga mendapatkan keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus untuk menumbuhkan kewirausahaan diantara anggota maupun masyarakatnya. . Namun, kegiatan pemanfaatan pekarangan ini memiliki kendala yaitu musim kemarau yang mengakibatkan lahan tidak beroperasi untuk ditanami. Sedangkan untuk kegiatan simpan pinjam ini dikhususkan untuk anggota saja, kegiatan ini bermula dari iuran bersama yang bertujuan untuk cadangan ketika anggota membutuhkan uang, hal ini menunjukkan anggota bekerjasama untuk tolong menolong anggota lainya yang sedang kesusahan dalam hal keuangan. Seperti menurut ibu Mardiyah sebagai anggota kelompok wanita tani Bougenviile juga berpendapat bahwa peranan kelompok ini sudah baik karena bisa menjadi salah satu solusi untuk pinjam meminjam uang dengan adanya kegiatan simpan pinjam khusus anggota yang bertujuan untuk menabung juga untuk membantu anggotanya ketika tertimpa kesulitan biaya, beliau juga berkata bahwa

selain manfaat tersebut kegiatan ini memiliki kendala seperti pengembalian yang tertunda-tunda dan tidak adanya aturan denda untuk telat pengembalian.⁴⁴

3. Wahana kreatifitas dan berkarya

Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kwt secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas dan menganalisis sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditi yang dikembangkan/diusahakan guna memberikan keuntungan usaha yang optimal. saat ini persaingan bisnis mulai ketat sejalan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menuntut individu dan kelompok untuk lebih mengembangkan usahanya tersebut. Dengan kata lain tidak adanya pertimbangan yang matang dalam segi kualitas dan kuantitas suatu usaha untuk di kembangkan maka akan kalah dalam persaingan sehingga mengakibatkan suatu usaha tersebut tidak akan ada kemajuan dan keuntungan. Dalam hal ini kelompok wanita tani Bougenville sudah berhasil dalam menjaga dan mengembangkan usaha terlihat dari awal mula berdirinya kelompok wanita tani Bougenville hingga mendapatkan beberapa prestasi yang diraih seperti upakarti pemerintah pada tahun 2014 sebagai pengolahan makanan lokal dan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu mardiyah selaku anggota kelompok wanita tani pada tanggal 08 oktober 2018

penghargaan-penghargaan lainya dari daerah. Menurut ketua kelompok wanita tani Bougenville Ibu siti Muntamah awal terbentuknya kelompok wanita tani Bougenville ini hanya ada kegiatan pemanfaatan pekarangan. Kegiatan pemanfaatan pekarangan ini kurang memperdayakan anggotanya dan masyarakat sekitarnya karena pemanfaatan pekarangan ini tidak selalu menghasilkan dikarenakan musim semi atau musim gugur dan tidak semua masyarakat dapat mengelolanya sehingga munculah ide untuk membuat kegiatan lain yaitu Home industri yang mulai diberlakukan pada tahun 2012. Kegiatan Home industri inilah yang saat ini menjadi program kerja unggulan karena dapat menyerap tenaga kerja banyak sehingga mengurangi para wanita dan ibu rumah tangga yang menganggur.⁴⁵ Selain itu kelompok wanita tani juga melakukan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang pertanian dan juga tentang pengolahan hasil pertanian tersebut. Seperti menurut ibu Beti yang juga sebagai pekerja kelompok wanita tani berpendapat bahwa kepengurusan kelompok wanita tani Bougenville saat ini sudah berperan baik karena ada beberapa penyuluhan yang bertujuan memotivasi kaum wanita dan perempuan untuk ikut bekerja selain untuk menambah penghasilan keluarga sekaligus untuk mengembangkan ketelitian.⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara dengan ibu muntama selaku ketua kelompok wanita tani pada tanggal 08 oktober 2018

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ibu beti selaku pekerja kelompok wanita tani pada tanggal 11 oktober 2018

C. ANALISIS PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Bedasarkan hasil wawancara dengan anggota dan pekerja kelompok wanita tani Bougenville peneliti menganalisis tentang peran kelompok wanita tani Bougenville dalam meningkatkan ekonomi keluarga perspektif islam agar dapat mengetahui sejauh mana kelompok wanita tani tersebut berfungsi dan berperan untuk anggota, pekerja dan masyarakat serta menilai kegiatan kelompok wanita tani Bougenville secara islam.

Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh bedasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Lebih jauh Kelompok Wanita Tani juga bisa berperan sebagai *kelas belajar*, merupakan wadah bagi setiap anggota untuk berinteraksi guna untuk meningkatkan pengetahuan berusaha tani yang lebih baik dan lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. *Unit produksi usaha*, merupakan satu kesatuan unit usaha tani untuk mewujudkan kerja sama dalam mencapai skala ekonomi yang lebih menguntungkan. *Wahana kerjasama*, merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama anggota dalam kelompok wanita tani dan antara kelompok wanita tani dengan kelompok wanita lainnya

maupun dengan pihak-pihak lainnya dalam rangka untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan dan hambatan serta gangguan.⁴⁷

Bedasarkan dari hasil wawancara anggota, pekerja dan masyarakat kelompok wanita tani Bougenville ini sudah bisa dikatakan berperan baik karena dalam fungsinya sebagai *kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produk* sudah terlaksana dimana kelompok wanita tani menjadi salah satu tempat atau wadah yang menampung para perempuan dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Mojopahit untuk menjalankan suatu bisnis dimana bisnis tersebut bertujuan mendapatkan keuntungan sehingga dapat membantu ekonomi keluarganya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani Bougenville seperti Home industri, pemanfaatan pekarangan, simpan pinjam perempuan dan penyuluhan-penyuluhan tentang pertanian.

Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki keuntungan dan kendala masing-masing seperti: *Home industri* adalah kegiatan proses produksi dari bahan-bahan mentah menjadi bahan siap jual yang dilakukan setiap hari dengan pendapatan maksimal Rp.100.000 sehari per orang, kegiatan ini mencapai tingkat atas dari kegiatan-kegiatan lain karena penghargaan-penghargaan yang didapatnya dan kegiatan ini sangat membantu para kaum perempuan untuk menambah penghasilan sekaligus meningkatkan potensi kreatifitas yang mereka miliki dan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada sehingga mutu jualnya bertambah. Namun, kegiatan ini

⁴⁷ Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat”,(yogyakarta: fakultas ekonomi yogyakarta), Vol. 18, No. 1./Februari 2014, h. 4

memiliki kendala yaitu ketidak telatenan para masyarakat yang bekerja dalam pengemasan karena kegiatan ini telah menerima pemesanan untuk indomaret seluruh lampung sehingga pengemasan lebih diutamakan agar tetap terjaga kepercayaan dan kerapihanya. Sedangkan untuk pemanfaatan pekarangan dan simpan pinjam perempuan tetap berjalan namun untuk pemanfaatan pekarangan hanya berjalan ketika musim semi saja sedangkan untuk simpan pinjam perempuan memiliki kendala telat dalam pengembalian pinjaman serta tidak adanya aturan untuk dendanya. Penyuluhan yang dilakukan sebulan sekali melalui kegiatan PKK ibu-ibu bertujuan untuk memotivasi para perempuan agar dapat bergabung untuk menambah penghasilan sekaligus meningkatkan potensi yang dimiliki.

Firman Allah SWT juga mensyariatkan usaha atau bisnis yang halal dan thoyib kepada semua hambaNya, karena itu seluruh manusia diperintahkan untuk berusaha dan berbisnis, berikhtiar dan bekerja kepada hambaNya baik pria maupun wanita. Islam pada dasarnya tidak melarang wanita untuk bekerja dalam arti wanita boleh bekerja apabila memenuhi syarat-syaratnya, serta tidak mengandung hal-hal yang dilarang oleh syariat. Adapaun ciri-ciri wanita karir dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Bebas dari hal-hal yang akan menyebabkan masalah, kemungkaran, membahayakan agama, kehormatannya (misal: menjauhi campur baur atau ikhtilat serta menutup aurat)

2. Pekerjaannya tidak mengganggu kewajiban utamanya dalam rumah, karena mengurus rumah adalah kewajiban utamanya sedangkan pekerjaan diluar rumah bukan kewajiban utama baginya (dibolehkan)
3. Harus dengan izin suaminya, karena istri wajib menaati suaminya
4. Menerapkan adab-adab islami seperti menjaga pandangan, memakai wewangian yang berlebihan, memakai hijab, tidak melembutkan suaranya terhadap pria yang bukan mahromnya, dan lain-lain
5. Pekerjaannya sesuai dengan sifat wanita misal: mengajar, melatih, dokter, perawat, pegawai, penulis dan lain-lain yang sesuai dengan tabi'at kewanitaan, maupun pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya
6. Tidak ada ikhtilat dilingkungan kerjanya, serta mendapat ridho suami.⁴⁸

Dari syarat-syarat islam diatas kelompok wanita tani Bougenville dapat dikatakan belum sepenuhnya mengikutinya, hal ini terlihat dari kelompok wanita tani hanya beranggotakan perempuan sehingga tidak berbaur dengan laki-laki. Namun, selain kegiatan kelompok wanita tani Bougenville ada yang diluar rumah seperti pemanfaatan pekarangan yang terbuka untuk umum laki-laki maupun perempuan sehingga untuk syarat ini belum terpenuhi tidak meninggalkan kewajiban utamanya yaitu mengurus rumah karena kegiatan utama kelompok wanita tani Bougenville yaitu Home industri yang dilakukan setiap hari dimulai dari am 09.00-

⁴⁸ Alifiulahtin Utaminingsih, *gender dan wanita karir*, (malang:universitas brawijaya pres, 2017),h.97

14.00/15.00 sehingga ketika pagi masih ada waktu untuk mengurus suami, anak dan rumah begitupun ketika sore karena pulang nya am 15.00 dan ketika waktu Zuhur anggota dan pekerja diperkenankan istirahat.

Mendapatkan izin dari suami, para perempuan yang mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok wanita tani bukan saa mendapatkan izin dari suami melainkan juga dukungan karena selain untuk menambah penghasilan kegiatan-kegiatan kelompok wanita tani Bougenville juga menadi solusi bagi istri-istri dan perempuan yang tidak bekerja.

Mengikuti adab-adab dalam islam, hal ini anggota dan pekerja ada yang tidak mengikuti seperti memakai hijab karena tujuan utama dari kelompok wanita tani Bougenville adalah meningkatkan ekonomi keluarga selain hal itu kelompok wanit tani Bougenville tidak ingin memaksa anggotanya untuk berhijab karena itu termasuk hak masing-masing anggota dan jika hal itu dipaksakan berarti hijab bukan dari hati melainkan hanya popularitas semata saja.

Pekerjaan sesuai dengan tabiat wanita, kelompok wanita tani Bougenville leboh mengutamakan kegiatan Home industri karena kegiatan ini tidak membutuhkan tenaga yang ekstra sehingga membuat para perempuan lelah dan meninggalkan kewajiban-kewajibanya dirumah.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kelompok wanita tani Bougenville telah melakukan fungsi-fungsinya untuk berperan membantu meningkatkan ekonomi keluarga yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produk, akan tetapi untuk masyarakatnya sendiri masih

ada yang kurang berminat karena alasan tidak telaten dalam hal pengelolaan dan pengemasan.

Sedangkan syarat-syarat dalam islam hampir seluruhnya dipenuhi hanya untuk syarat memenuhi adab-adab islam dengan memakai hijab yang tidak dapat dipaksakan oleh kelompok wanita tani Bougenville dan adanya kegiatan luar rumah yang otomatis masih berbaur dengan laki-laki. Selain untuk pekerjaan sampingan anggota dan pekerja juga mempunyai alasan untuk mengikuti secara aktif kelompok wanita tani Bougenville yaitu lingkungan yang sama sehingga memudahkan mereka untuk datang, adanya Home industri yang mendapatkan keuntungan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi dan motivasi untuk menambah penghasilan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Kelompok wanita tani Bougenville telah melakukan fungsi-fungsinya untuk berperan membantu meningkatkan ekonomi keluarga yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produk, akan tetapi untuk masyarakatnya sendiri masih ada yang kurang berminat karena alasan tidak telaten dalam hal pengelolaan dan pengemasan. Sedangkan syarat-syarat dalam islam hampir seluruhnya dipenuhi hanya untuk syarat memenuhi adab-adab islam dengan memakai hijab yang tidak dapat dipaksakan oleh kelompok wanita tani Bougenville. Selain untuk pekerjaan sampingan anggota dan pekerja juga mempunyai alasan untuk mengikuti secara aktif kelompok wanita tani Bougenville yaitu lingkungan yang sama sehingga memudahkan mereka untuk datang, adanya Home industri yang mendapatkan keuntungan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi dan motivasi untuk manambah penghasilan.

B. SARAN

Pelaksanaan program kelompok wanita tani Bougenville ini menghadapi beberapa kendala yang sebenarnya masih bisa diatasi bersama seperti saling memotivasi, membantu dan berbagai informasi antar anggota adalah kunci keberhasilan. Misalnya untuk mengatasi rasa malas dalam

mengikuti pengelolaan program kelompok wanita tani diperlukan motivasi antar anggota agar tertarik mengikuti kegiatan kelompok wanita tani dalam bidang pengelolaan. Kontribusi penelitian ini pada kelompok wanita tani Bougenville adalah dengan saran agar dibuat kebijakan mengenai kegiatan pelatihan dan pengelolaan yang menyenangkan dan adanya kerjasama antar anggota sehingga mereka tertarik mengikuti kegiatan kelompok wanita tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul aziz, *ekonomi islam analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha ilmu,2008.
- Abdurrahmat Fathani, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta Rineka Cipta, 1986
- Alifiulahtin Utaminingsih, *gender dan wanita karir*, malang:universitas brawijaya pres, 2017.
- Asih kuswardinah, muhammad ansori dan rosidah, “model pendidikan kesejahteraan keluarga bagi keluarga miskin dipendesaan”,(Semarang: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang), Vol.31 No.2/2014.
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Mengajaran Bahasa Asing:Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2006.
- Basuki pujoalwanto, *perekonomian indonesia tinjaun historitis, teoritis dan empiris*. yogyakarta: graha ilmu, 2014.
- Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, Bandung :Pustaka Setia, 2008.
- Dadang Suhardan, riduwan dan enas, *ekonomi dan pembiyaan pendidikan*, bandung: alfabeta, 2014.
- Deliarnov, *perkembangan pemikiran ekonomi (edisi revisi)*, jakarta: PT raja grafindo persada, 2003.
- Dumairy, *perekonomian indonesia*, jakarta: erlangga 1996

Eko Mustofa, *Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga*

Sejahtera, Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah, Angkatan 2011

Fitria ardilla, ellyn normelani, dan kurnia puji hastuti, “motivasi wanita pekerja diindustri kecil dan rumah tangga (IKRT) kain sasirangan kelurahan seberang mesjid kecamatan banjarmasin tngan kota banarmasin”, (:program studi pendidikan geografi FKIP, Universitas lambung mangkurat), Vol.2, No 5/ september 2015.

Ilfidiana, *hadis—hadis ekonomi*, malang: UIN maliki pres,2012.

Indah aswiyati, “peran wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga keluarga petani tradisional untuk penanggulangi kemiskinan”, ilmu sejarah (manado :fakultas ilmu budaya universitas sam ratulangi), jurnal Holistik, tahun IX No.17/ januari-juni 2016.

Inin fadzilah, yustiyarso, dan okianna, “peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan dikota pontianak”, (pontianak: program studi pendidikan sosiologi, FKIP UNTAN pontianak”.

Karhi nisjar dan winardi, ilmu ekonomi makro, bandung: mandar maju,1997.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Masdar Maju, 1990.

Pandji anoraga, *manajemen bisnis*, jakarta: Rineka cipta, 2009.

Rika muntamainah dan sumardo, (*peran kepemimpinan kelompok tani dan efektivitas pemberdayaan petani*), bogor: fakultas ekologi manusia, desember 2014.

Ristiayanti prasetijo, *perilaku konsumen*, yogyakarta: penerbit andi, 2005

- Shinta Doriza, *ekonomi keluarga*, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2015.
- Sri Lestari, *psikologi keluarga: menanamkan nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Suhendri, *Dampak Dana Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Masyarakat Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Jurusan Syariah Dan Prodi Ekonomi Syariah, Angkatan 2010
- Sukirno sadono, *pengantar teori mikroekonomi*, Jakarta: PT raja grafindo persada, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Wursanto, *dasar-dasar ilmu organisasi*, Yogyakarta: Andi.
- Y. Wartaya Winangun, *membangun karakter petani organik sukses dalam era globalisasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Yuli kurniyati, Fitri Rahmawati dan pulut suryati “optimalisasi pemanfaatan dan diversifikasi olahan pangan lokal sebagai pemberdayaan masyarakat”, (Yogyakarta: fakultas ekonomi Yogyakarta), Vol. 18, No. 1, Februari 2014.
- Zuhairi, *Et.Al, Pedoman Karya Ilmiah, Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14 Mei 2018		Pada outline perbaiki judul, landasan teori dan pada hasil penelitian nya	
	Kamis 17 Mei 2018		Acc outline	

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM.14117874



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 6 Juni 2018		Ace BAB I s/d III	

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM.14117874



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kecasa 14 Agustus 2018		APD - Belum ada perubahan tentang pembahasan widesa kelompok tani wanita	
	Jumat 24 Agustus 2018		- Urutan pertanyaan diperbaiki. Pertanya an dimulai dari yang ringan ke yang lebih sulit	
			- Ace APD	

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM.14117874





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 12 Sep 2018		Belum jelas peran KWT. Jgn hanya di tulis bhw KWT sudah berperan di bank. Indikator bank bhw ad penjaga uang. Semua data laporan belum di cantumkan sumber datanya	 

Dosen Pembimbing II,



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Badriyatul Musyaropah
NPM.14117874



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 19 November 2018		Pada bagian analisis teori yg ada di BAB II gunakan sebagai pisau analisisnya	
	Kamis 1 November 2018		Ace BAB IV dan V lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM.14117874



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Edm 30/5/18	✓	Ace ut lining	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM. 14117874



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah
NPM : 14117874

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9 Juli 2018		Teknik pengumpulan data diurus sesuai hirarki media/ teknik yang paling baik dipakai (wawancara - observasi - dokumentasi) Aca BAB I - III ditanyakan ke Aya/ Instrumen.	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM. 14117874



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/4 2018	✓	<ul style="list-style-type: none">- buku data disipidh antara <u>anggota</u> <u>pekerja</u>- buku data diambil lagi dg nomor / dr pekerja utk melihat alasan mch kurangnya buku.- buku data terdiri 4: 1. Anggota (kemungkinan buku) 2. Pekerja 3. keluarga 4. Martem pekerja.	
	25/2018	✓	Ace APP / <u>insumen</u> .	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM. 14117874



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Badriyatul Musyaropah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14117874 Semester/TA : VI/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 5/11/2018	✓	Aku dengan sudah diujikan.	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Badriyatul Musyaropah
NPM. 14117874



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

03 Mei 2017

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D
2. Nety Hermawati, SH.,MA.,MH
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

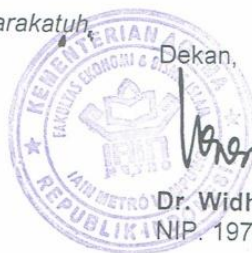
Nama : Badriatul Musyarofah
NPM : 14117874
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pb Sukadana Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BOUGENVILLE DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**

**(Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung
Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kelompok wanita tani
 1. Pengertian Kelompok Wanita Tani
 2. Dasar Hukum Kelompok Wanita Tani
 3. Fungsi Kelompok Wanita Tani
- B. Ekonomi Keluarga
 1. Pertumbuhan Ekonomi
 2. Pengertian Ekonomi Keluarga
 3. Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga
 4. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Keluarga
 5. Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga
- C. Peran Perempuan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Desa Mojopahit
 - a. Sejarah Berdirinya Kampung Mojopahit
 - b. Kondisi geografis desa Mojopahit
 - c. Kondisi Ekonomi masyarakat Mojopahit
 - 2. Kelompok Wanita Tani Bougenville
 - a. Sejarah berdirinya kelompok wanita tani Bougenville
 - b. Visi, Misi dan tujuan kelompok wanita tani Bougenville
 - c. Struktur organisasi kelompok wanita tani Bougenville
 - d. Program kerja kelompok wanita tani Bougenville
 - 1) Simpan pinjam perempuan (SPP)
 - 2) Home Industri
 - 3) Pemanfaatan pekarangan
 - e. Data anggota kelompok wanita tani Bougenville
- B. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga
- C. Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Metro, 22 Mei 2018

Peneliti



Badriyatul Musyaropah
14117874

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Didesa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada anggota kelompok wanita tani Bougenville.
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya kelompok wanita tani?
 - b. Apa visi, misi dan tujuan kelompok wanita tani?
 - c. Ada berapakah jumlah anggota dalam kelompok wanita tani?
 - d. Apa tujuan dari pendirian kelompok wanita tani?
 - e. Bagaimana konsep kelompok wanita tani bougenville dalam meningkatkan ekonomi para pekerja?
 - f. Apa saja program-program yang ada dalam kelompok wanita tani?
 - g. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat desa mojopahit?
 - h. Bagaimana profesi masyarakat desa mojopahit?
 - i. Apakah merasa terbantu atau terbenani menjadi anggota kelompok wanita tani?
 - j. Apa saja kendala yang di hadapi kelompok wanita tani bougenville dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat mojopahit?
 - k. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi pekerja mojopahit?
 - l. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung kelompok wanita tani?
2. Wawancara kepada pekerja kelompok wanita tani.
 - a. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga sebelum dan sesudah bekerja di kelompok wanita tani?
 - b. Apakah anda terbantu dengan adanya kelompok wanita tani?

- c. Berapa pendapatan rata-rata dalam 1 bulan sebelum dan sesudah bekerja dikelompok wanita tani?
 - d. Apa harapan kedepanya untuk kelompok wanita tani?
- 3. Wawancara dengan anggota keluarga dari pekerja
 - a. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum bekerja dalam kelompok wanita tani?
 - b. Apakah kelompok wanita tani ini membantu perekonomian atau hanya menghambat kegiatan rumah?
 - c. Apakah ada perkembangan setelah bekerja pada kelompok wanita tani?
- 4. Wawancara kepada mantan (eks) pekerja kelompok wanita tani
 - a. Apa yang menjadi alasan keluar dari pekerja kelompok wanita tani?
 - b. Bagaimana keadaan sebelum dan sesudah keluar dari pekerja kelompok wanita tani?

B. Dokumentasi

- 1. Struktur organisasi kelompok wanita tani bougenville
- 2. Data anggota kelompok wanita tani bougenville
- 3. Sejarah desa mojopahit
- 4. Struktur pemerintahan

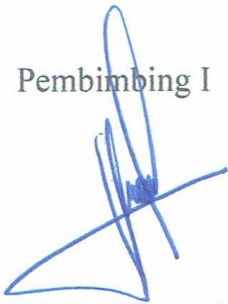
Metro, 29 Agustus 2018

Peneliti



Badriyatul Musyaropah
14117874

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0159/In.28.3/D.1/PP.00.9/01/2018

Metro, 23 Januari 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey


Kepada Yth,
Kelompok Wanita Tani Bouganville Desa Mojopahit
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Badriatul Musyarofah
NPM : 14117874
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Peran Program Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa dalam melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Siti Zulaikha, S.Ag.M.H
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1658/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Desa Mojopahit Kecamatan
Punggur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1657/In.28/D.1/TL.01/07/2018,
tanggal 13 Juli 2018 atas nama saudara:

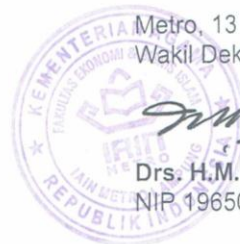
Nama : **BADRIATUL MUSYAROFAH**
NPM : 14117874
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1657/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BADRIATUL MUSYAROFAH**
NPM : 14117874
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juli 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saléh MA
NIP 19650111 199303 1 009

**KELOMPOK WANITA TANI BOUGENVILLE
KAMPUNG MOJOPAHIT KEC. PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nomor : -

Mojopahit, 10 november 2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth,

Dekan Fkultas Ekonomi dan Bisnis

Islam di IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersamaan dengan surat permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **Badriyatul Musyaropah**

Npm: 14117874

Jurusan: Ekonomi Syariah


Judul Skripsi: peran kelompok wanita tani Bougenville dalam meningkatkan ekonom keluarga

Dengan ini kami mengizinkan untuk melaksanakan riset di kelompok wanita tani Bougenville mojopahit kecamatan punggur kabupaten lampung tengah dan memberikan informasi data yang bersangkutan, guna kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi tersebut.

Demikian surat izin kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Walaikumussalam Wr. Wb.

Kelompok wanita tani Bougenville

Ketua

SITI MUNTAMAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0818/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

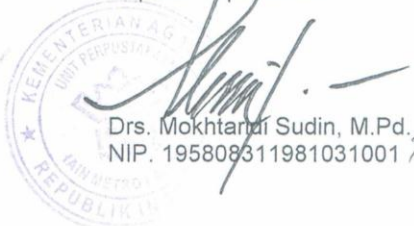
Nama : Badriatul Musyarofah
NPM : 14117874
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14117874.

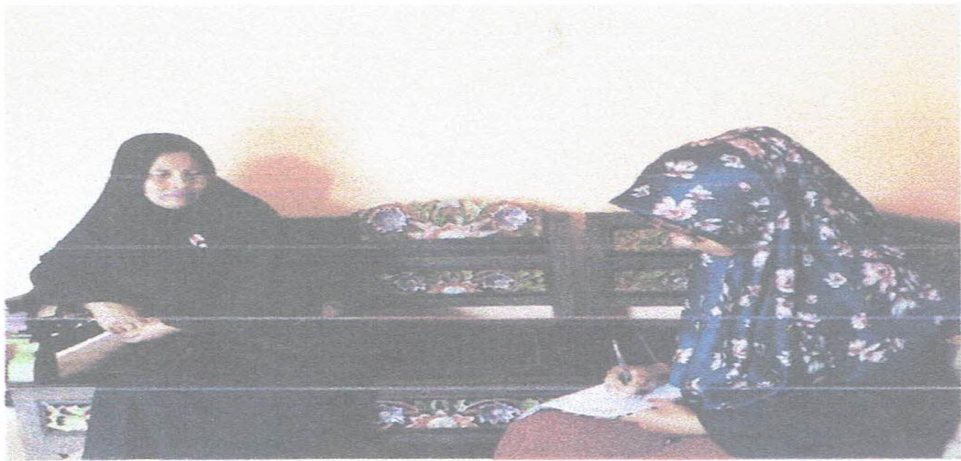
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195809311981031001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOSYAH

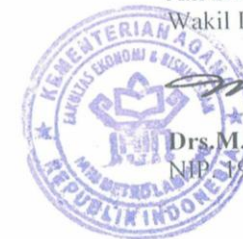
Nomor : 2630/In.28.3/D/PP.00.9/11/2018

Nama : Badriyatul Musyaropah
NPM : 14117874
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Tempat : Kampus II (Gedung E.7.1.2)
Judul : Peran Kelompok Wanita Tani Bougenville Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Lamteng)

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Jum'at / 23 November 2018	08.00 - 10.00 WIB	H.Husnul Fatarib.Ph.D	1. Drs.Dri Santoso.M.H 2. Nety Hermawati.S.H.M.A.M.H	Imahda Khoiru Furqon.M.Si	Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 21 November 2018
A.n Dekan
Wakil Dekan I ,



Drs. M. Saleh. M.A
NIP. 196501111993031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTULENSI UJIAN MUNAQASYAH

MAHASISWA

Nama : Badriyatul Musyaropah
NPM : 14117874
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Kelompok Wanita Tani Bougenville Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Lamteng)
Hari / Tanggal : Jum'at / 23 November 2018
Waktu : 08.00 - 10.00 WIB
Tempat : Kampus II (Gedung E.7.1.2)

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H.Husnul Fatarib.Ph.D
Penguji I : Drs.Dri Santoso.M.H
Penguji II : Nety Hermawati.S.H.M.A.M.H
Sekretaris : Imahda Khoiru Furqon.M.Si

Ketua

- Sampaikan penulisan dg. pedoman karya ilmiah.

Penguji I

1. Apa hak & kewajiban kelompok wanita Tani Bougenville.
2. Jelaskan perbedaan dengan kelompok tani wanita.
3. Kelompok tani adalah paguyuban bukan membentuk wanita karier. hal tidak nyambung
4. Hubungan ekonomi keluarga dengan pertumbuhan ekonomi
5. Cakupkan data yang mendukung produksi home industri
6. Munculkan peranan yang menonjol dalam Analisis.
7. Penulisan diperhatikan

Penguji II

1. Catatan Bimbingan masih belum diperbaharui
2. masih banyak penulisan yang salah
3. Indikator Apa saja meningkatkan perannya
4. Apa bedanya sebelum & sesudah adanya KWT

Ketua

1. Gambarkan secara deskriptif peran sebelum & sesudah adanya

Kwf

- Apa yang disampaikan menunjukkan hasil analisa ditulis
- Penilaian lebih banyak yang salah ditahankan & benarkan
- Sebaiknya dg pedoman karya ilmiah.
- Dinyatakan lulus dg perbaikan maksimal 60 hari. Apabila tidak ditakukan dalam batas waktu tersebut ujian di batalkan

Metro, 21 November 2018
Ketua Sidang,



H. Husnul Fatarib, Ph.D

RIWAYAT HIDUP



Badriyatul Musyaropah dilahirkan di negeri agung pada tanggal 09 agustus 1996, anak keempat dari bapak sukadi dan ibu sumiyati.

Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SDN Tanjung Ratu dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Nambah Dadi Bndar Jaya dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan menengah keatas pada madrasah aliyah negeri 2 metro dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan ekonomi syariah (Esy) fakultas ekonomi dan bisnis islam dimulai pada semester 1 TA.2014/2015.